

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penyusunan Laporan Kinerja Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa Tahun Anggaran 2021 dapat diselesaikan.

Laporan Kinerja ini berisi data/informasi yang meliputi target, realisasi serta persentase keberhasilan pelaksanaan kegiatan TA. 2021 pada Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa, yang diterbitkan dalam rangka memberikan pemahaman/informasi tentang penyelenggaraan kegiatan pada tahun yang akan datang.

Disadari sepenuhnya laporan kinerja ini belum sempurna, oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan guna penyempurnaan laporan ini. Akhirnya kepada semua pihak yang turut membantu, diucapkan terima kasih.

Sungguminasa, Januari 2022

Kepala Dinas
Peternakan dan Perkebunan
Kabupaten Gowa



SUHRIATI, SE, M.Si.

Pangkat : Pembina Utama Muda
NIP. : 19660220 199603 2 002

DAFTAR ISI

ii

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
Daftar Lampiran	iv
I. Pendahuluan.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Gambaran Umum	
1.3. Maksud dan Tujuan LKj 2021	
1.4. Sistematika Penulisan	16
II. Perencanaan Kinerja	18
2.1. Perencanaan Strategis	18
2.2. Perjanjian Kinerja dan Anggaran Tahun 2020	22
2.3. Perencanaan Anggaran	23
III. Akuntabilitas Kinerja	26
3.1. Capaian Kinerja Organisasi.....	26
3.2. Realisasi Anggaran	37
IV. Penutup	43
4.1. Kesimpulan	43
4.2. Saran	44
Lampiran-lampiran.....	45

DAFTAR TABEL**Halaman**

Tabel 2.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Dinas Peternakan dan Perkebunan	22
Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja Dinas Peternakan dan Perkebunan tahun 2021	23
Tabel 2.3 Perencanaan Anggaran Kinerja Tahun Anggaran 2021 Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa.....	25
Tabel 3.1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja	27
Tabel 3.2. Perbandingan antara capaian kinerja tahun 2020	28
Tabel 3.3. Perbandingan antara capaian kinerja Tahun 2019 dengan Tahun 2020 dan beberapa tahun sebelumnya	29
Tabel 3.4. Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2020 dengan target jangka menengah	31
Tabel 3.5. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja sektor peternakan tahun 2020	31
Tabel 3.6. Jumlah Pagu anggaran Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa Tahun Anggaran 2020	38
Tabel 3.7. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.....	39
Tabel 3.8. Laporan Realisasi Fisik dan Keuangan Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa Tahun 2020	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Pengukuran Kinerja.....	46
Lampiran 2.	Capaian Pengukuran Kinerja.....	47
Lampiran 3	Indikator Kinerja Utama	48



PEMERINTAH KABUPATEN GOWA

LAPORAN KINERJA
(LKJ)

TAHUN ANGGARAN 2021

OLEH :

DINAS PETERNAKAN DAN PERKEBUNAN
KABUPATEN GOWA

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan Kinerja (LKj) adalah ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian kinerja yang disusun berdasarkan rencana kerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) atau Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), ketentuan Pasal 1 angka 3 Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah jo. Pasal 1 angka 11 Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). LKj berisi ringkasan tentang keluaran dari kegiatan dan hasil yang dicapai dari program, yang mencakup:

- a. Pencapaian tujuan dan sasaran organisasi;
- b. Realisasi pencapaian target kinerja organisasi;
- c. Penjelasan yang memadai atas pencapaian kinerja; dan
- d. Perbandingan capaian kinerja kegiatan dan program tahun berjalan sampai dengan target kinerja 5 (lima) tahunan yang direncanakan dalam Rencana Strategis organisasi.

Berdasarkan ketentuan Pasal 18 Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014, setiap entitas Akuntabilitas Kinerja (wajib) menyusun dan menyajikan Laporan Kinerja atas prestasi kerja yang dicapai berdasarkan penggunaan anggaran yang telah di alokasikan. Entitas Akuntabilitas Kinerja tersebut menyelenggarakan

SAKIP secara berjenjang, dengan tingkatan mulai dari entitas akuntabilitas kinerja satuan kerja, entitas akuntabilitas kinerja unit organisasi, hingga entitas akuntabilitas kinerja kementerian/ lembaga. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan LKj adalah pengukuran dan evaluasi kinerja, serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja, dengan adanya LKj ini dapat diketahui tingkat capaian kinerja suatu unit organisasi dan hal lain yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan fungsinya, terutama gambaran mengenai tingkat kesesuaian antara program dan kegiatan yang direncanakan dengan realisasi dan capaiannya. Laporan ini dapat juga digunakan sebagai acuan dalam menyusun rencana kinerja dan rencana anggaran di tahun mendatang. Penyusunan LKj diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penetapan Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Format LKj pada dasarnya menyajikan informasi tentang uraian singkat organisasi, rencana dan target kinerja yang ditetapkan, pengukuran kinerja, dan evaluasi dan analisis kinerja untuk setiap sasaran strategis atau hasil program/kegiatan dan kondisi terakhir yang seharusnya terwujud, termasuk analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya.

1.2. Gambaran Umum

Pembangunan sektor Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa tetap mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang (*RPJP*) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (*RPJMD*) Kabupaten Gowa Tahun 2016 – 2021, dimana pembangunan diarahkan untuk mendukung laju perekonomian dengan memanfaatkan seluruh potensi yang ada.

Selain pada *RPJMD* Kabupaten Gowa, pembangunan sektor peternakan dan perkebunan di Kabupaten Gowa juga mengacu pada Rencana Strategi (*Renstra*) dinas yang telah ditetapkan oleh Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa. *Renstra* menetapkan tahapan pembangunan yang ingin dicapai sesuai jangka waktu yang telah direncanakan.

Adapun tujuan yang ingin dicapai meliputi;

1. Meningkatkan populasi dan hasil produksi ternak
2. Meningkatkan produksi perkebunan

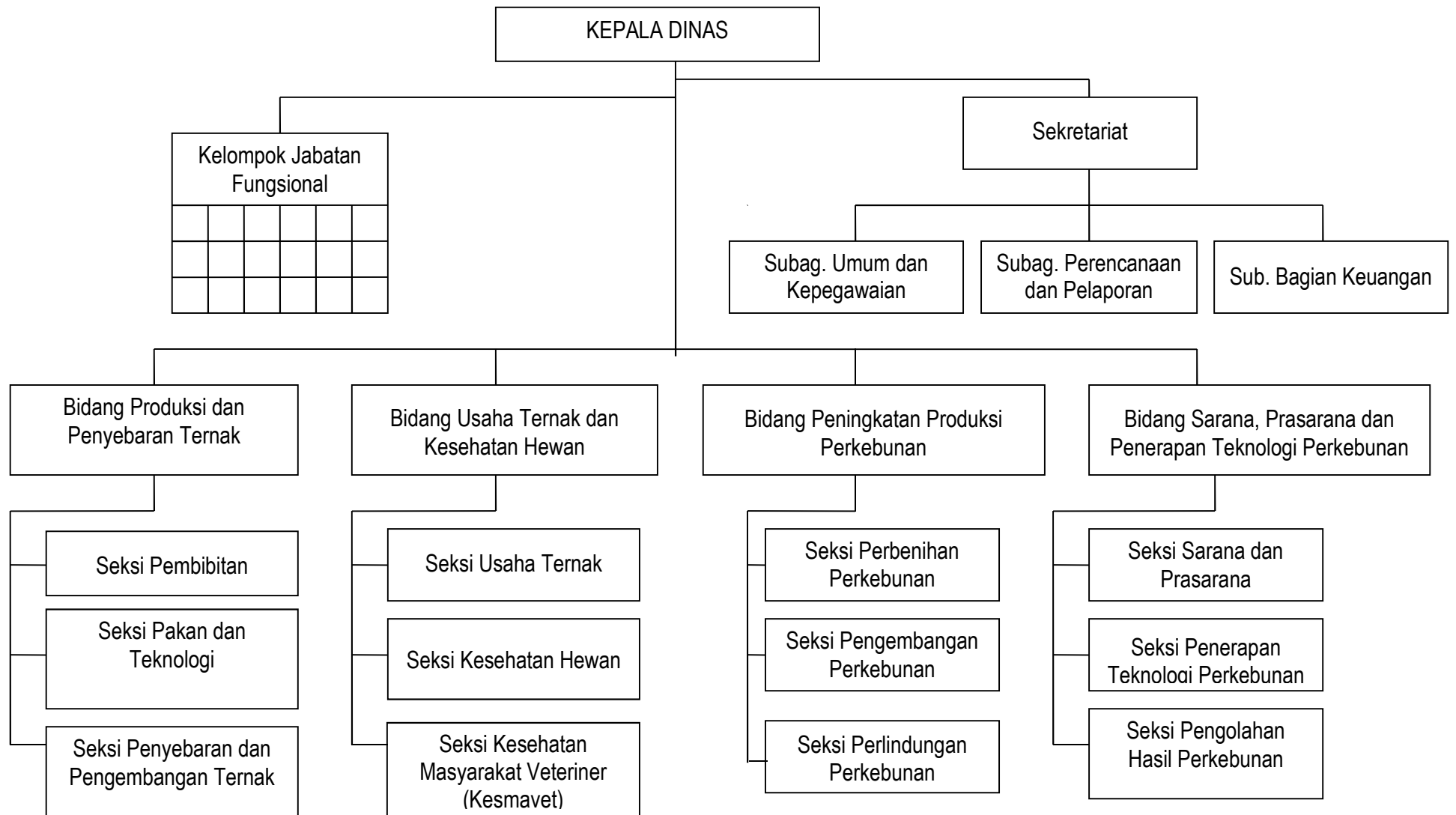
Sebagaimana rencana dan tujuan pembangunan sub sektor peternakan dan perkebunan tahun 2021, maka potensi sumberdaya peternakan dan perkebunan diarahkan pada pembangunan peningkatan jumlah populasi ternak, peningkatan hasil produksi ternak. Populasi ternak yaitu ternak besar, ternak kecil, dan unggas, peningkatan jumlah populasi difokuskan pada populasi ternak sapi potong. Adapun peningkatan hasil produksi ternak difokuskan pada produksi daging sapi, daging ayam, serta telur. Berkaitan dengan

hasil produksi ternak maka Dinas Peternakan dan Perkebunan melakukan pengawasan terhadap usaha ternak dan kesehatan hewan. Pembangunan sektor perkebunan fokus pada peningkatan produksi dan produktivitas, serta perbaikan mutu hasil produksi perkebunan, terutama komoditi ekspor seperti kakao dan kopi arabika.

1.2.1. Struktur Organisasi

Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa merupakan bagian dari Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Gowa, Hal ini tertuang dalam Peraturan Daerah (*PERDA*) Nomor : 11 Tahun 2016, tanggal 22 Nopember 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah. Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa tertuang dalam Peraturan Daerah Nomor 66 Tahun 2016 tanggal 23 Desember 2016.

Untuk lebih jelasnya, susunan organisasi Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa dalam bentuk struktur organisasi dapat di lihat pada gambar berikut :



1.2.2. Jumlah Personil

Jumlah personil Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa sebanyak 60 (*enam puluh*) orang yang terdiri atas:

- Kepala Dinas : 1 orang
 - Jumlah Pegawai : 60 orang
 - Pegawai Struktural : 23 orang
 - Fungsional Tenaga Medik : 2 orang
 - Pegawai Fungsional Penyuluh : 16 orang
- Berdasarkan Eselon : 19 orang
- Eselon II : 1 orang
 - Eselon III : 5 orang
 - Eselon IV : 13 orang

1.2.3. Kedudukan, Tugas, dan Fungsi

Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa mempunyai Tugas, Pokok dan Fungsi sebagai berikut :

a. Kedudukan.

Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa merupakan Dinas Teknis Pemerintah Daerah dibidang pembangunan peternakan dan perkebunan daerah yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

b. Tugas Pokok

Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa mempunyai Tugas Pokok membantu Bupati dalam menentukan kebijakan dibidang Peternakan dan Perkebunan di daerah serta penilaian dan pelaksanaannya.

c. Fungsi

Untuk menjalankan tugas tersebut fungsi Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa adalah :

1. Perumusan kebijakan teknis di Bidang Peternakan dan Perkebunan yang ditetapkan oleh Bupati Gowa.
2. Pemberian perizinan dan pelayanan pelaksanaan pembangunan di bidang peternakan dan perkebunan
3. Pembinaan terhadap unit pelaksana teknis dinas lingkup Dinas Peternakan dan Perkebunan.

Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa dalam melaksanakan tugas umum pemerintahan dan tugas pembangunan bidang peternakan dan perkebunan, terhimpun dalam suatu organisasi sesuai bidang tugas masing-masing. Pelaksanaan tugas dan fungsinya menurut susunan organisasi pada Dinas Peternakan dan Perkebunan terdiri dari :

1. Kepala Dinas;
2. Sekretariat :
 - a) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
 - b) Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan
 - c) Sub Bagian Keuangan

3. Bidang Produksi dan Penyebaran Ternak :
 - a) Seksi Perbibitan
 - b) Seksi Pakan dan Teknologi
 - c) Seksi Penyebaran dan Pengembangan Ternak
4. Bidang Usaha Ternak dan Kesehatan Hewan :
 - a) Seksi Usaha Ternak
 - b) Seksi Kesehatan Hewan
 - c) Seksi Kesehatan Masyarakat Veteriner (Kesmavet)
5. Bidang Peningkatan Produksi Perkebunan :
 - a) Seksi Perbenihan Perkebunan
 - b) Seksi Pengembangan Perkebunan
 - c) Seksi Perlindungan Perkebunan
6. Bidang Sarana, Prasarana dan Penerapan Teknologi Perkebunan:
 - a) Seksi Sarana dan Prasarana
 - b) Seksi Penerapan Teknologi Perkebunan
 - c) Seksi Pengolahan Hasil Perkebunan
7. Kelompok Jabatan Fungsional :
 - a) Fungsional Tenaga Medik
 - b) Penyuluh Pertanian/Perkebunan/Peternakan

Berdasarkan Peraturan Bupati Gowa nomor 66 Tahun 2016, tanggal 23 Desember 2016 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa. Tugas Pokok,

Fungsi dan Rincian Tugas Jabatan Struktural pada Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa sebagai berikut :

1. Kepala Dinas

- a. Dinas Peternakan dan Perkebunan dipimpin oleh seorang Kepala Dinas, mempunyai tugas merumuskan konsep sasaran, mengkoordinasikan, menyelenggarakan, membina, mengarahkan, mengevaluasi serta melaporkan pelaksanaan urusan pemerintahan daerah di bidang peternakan dan perkebunan berdasarkan azas otonomi dan tugas pembantuan sesuai dengan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangannya berdasarkan ketentuan yang berlaku.
- b. Dalam menyelenggarakan tugas, Kepala Dinas Peternakan dan Perkebunan mempunyai fungsi :
 - 1) Perumusan kebijakan teknis dinas;
 - 2) Penyusunan rencana strategik dinas;
 - 3) Penyelenggaraan pelayanan urusan umum pemerintahan dan pelayanan umum di bidang peternakan dan perkebunan;
 - 4) Pembinaan, pengkoordinasian, pengendalian, pengawasan program dan kegiatan dinas;
 - 5) Penyelenggaraan evaluasi program dan kegiatan dinas;
 - 6) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2. Sekretariat

- a. Sekretariat dipimpin oleh seorang sekretaris, mempunyai tugas merencanakan operasionalisasi, memberi tugas, memberi petunjuk, menyalah, mengatur, mengevaluasi dan melaporkan penyelenggaraan tugas kesekretariatan, meliputi urusan umum dan kepegawaian, perencanaan dan pelaporan serta pengelolaan keuangan.
- b. Dalam menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), sekretaris mempunyai fungsi :
 - 1) Penyusunan kebijakan teknis administrasi kepegawaian, administrasi keuangan, perencanaan dan pelaporan;
 - 2) Penyelenggaraan kebijakan administrasi kepegawaian, administrasi keuangan, perencanaan dan pelaporan;
 - 3) Pembinaan, pengkoordinasian, pengendalian, pengawasan program dan kegiatan sub bagian;
 - 4) Penyelenggaraan evaluasi program dan kegiatan sub bagian.

3. Bidang Produksi dan Penyebaran Ternak

- a. Bidang Produksi dan Penyebaran Ternak dipimpin oleh kepala bidang mempunyai tugas merencanakan operasionalisasi, memberi tugas, memberi petunjuk, menyalah, mengatur, mengevaluasi dan melaporkan

penyelenggaraan tugas di bidang Produksi dan Penyebaran Ternak.

b. Penyelenggaraan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), kepala bidang mempunyai fungsi :

1. Penyusunan kebijakan teknis bidang Produksi dan Penyebaran Ternak
2. Penyelenggaraan program dan kegiatan bidang Produksi dan Penyebaran Ternak
3. Pembinaan, pengkoordinasian, pengendalian, pengawasan program dan kegiatan kepala seksi dan pejabat non struktural dalam lingkup bidang Produksi dan Penyebaran Ternak
4. Penyelenggaraan evaluasi program dan kegiatan kepala seksi dan pejabat non struktural dalam lingkup bidang Produksi dan Penyebaran Ternak

4. Bidang Usaha Ternak dan Kesehatan Hewan

a. Bidang Usaha Ternak dan Kesehatan Hewan dipimpin oleh kepala bidang mempunyai tugas merencanakan operasionalisasi, memberi tugas, memberi petunjuk, menyelia, mengatur, mengevaluasi dan melaporkan penyelenggaraan tugas di bidang Usaha Ternak dan Kesehatan Hewan.

Bidang Usaha Ternak dan Kesehatan Hewan terdiri dari :

- Seksi Usaha Ternak

- Seksi Kesehatan Hewan
- Seksi Kesehatan Masyarakat Veteriner (*Kesmavet*)
- b. Penyelenggaraan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), kepala bidang mempunyai fungsi :
 1. Penyusunan kebijakan teknis Bidang Usaha Ternak dan Kesehatan Hewan
 2. Penyelenggaraan program dan kegiatan Bidang Usaha Ternak dan Kesehatan Hewan
 3. Pembinaan, pengkoordinasian, pengendalian, pengawasan program dan kegiatan kepala seksi dan pejabat non struktural dalam lingkup Bidang Usaha Ternak dan Kesehatan Hewan.
 4. Penyelenggaraan evaluasi program dan kegiatan kepala seksi dan pejabat non struktural dalam lingkup Bidang Usaha Ternak dan Kesehatan Hewan.

5. Bidang Peningkatan Produksi Perkebunan

- a. Bidang Peningkatan Produksi Perkebunan dipimpin oleh seorang kepala bidang, mempunyai tugas merencanakan operasionalisasi, memberi tugas, memberi petunjuk, menyelia, mengatur, mengevaluasi dan melaporkan penyelenggaraan tugas di bidang Peningkatan Produksi Perkebunan.
- b. Dalam menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), kepala bidang mempunyai fungsi :

- 1) Penyusunan kebijakan teknis Bidang Peningkatan Produksi Perkebunan;
- 2) Penyelenggaraan program dan kegiatan Bidang Peningkatan Produksi Perkebunan;
- 3) Pembinaan, pengkoordinasian, pengendalian, pengawasan program dan kegiatan kepala seksi dan pejabat non struktural dalam lingkup Bidang Peningkatan Produksi Perkebunan;
- 4) Penyelenggaraan evaluasi program dan kegiatan kepala seksi dan pejabat non struktural dalam lingkup Bidang Peningkatan Produksi Perkebunan.

6. Bidang Sarana dan Prasarana, Penerapan Teknologi Perkebunan

- a. Bidang Sarana dan Prasarana, Penerapan Teknologi Perkebunan dipimpin oleh seorang kepala bidang, mempunyai tugas merencanakan operasionalisasi, memberi tugas, memberi petunjuk, menyelia, mengatur, mengevaluasi dan melaporkan penyelenggaraan tugas di bidang Sarana dan Prasarana, Penerapan Teknologi Perkebunan.
- b. Penyelenggaraan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), kepala bidang mempunyai fungsi :
 - 1) Penyusunan kebijakan teknis Bidang Sarana dan Prasarana, Penerapan Teknologi Perkebunan;

- 2) Penyelenggaraan program dan kegiatan Bidang Sarana dan Prasarana, Penerapan Teknologi Perkebunan;
- 3) Pembinaan, pengkoordinasian, pengendalian, pengawasan program dan kegiatan kepala seksi dan pejabat non struktural dalam lingkup bidang Sarana dan Prasarana, Penerapan Teknologi Perkebunan;
- 4) Penyelenggaraan evaluasi program dan kegiatan kepala seksi dan pejabat non struktural dalam lingkup bidang Sarana dan Prasarana, Penerapan Teknologi Perkebunan.

1.3. Maksud dan Tujuan LKj 2021

Laporan Kinerja ini mempunyai maksud dan tujuan yang ingin dicapai oleh Dinas Peternakan dan Perkebunan tahun 2021 sebagai berikut :

1. Maksud

Laporan Kinerja Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa Tahun 2021 ini disusun untuk memberi gambaran yang jelas tentang pelaksanaan tugas umum pemerintahan dan tugas pembangunan Bidang Peternakan dan Perkebunan serta sekaligus merupakan pertanggungjawaban kinerja Tahun 2021. Laporan Kinerja ini juga sebagai sarana bagi masyarakat luas yang membutuhkan

informasi pembangunan bidang peternakan dan perkebunan Tahun 2021 di Kabupaten Gowa.

2. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penyusunan Laporan Kinerja Dinas Peternakan dan Perkebunan Tahun 2021 adalah :

- a) Untuk mengetahui pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi (*TUPOKSI*) Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa, serta pelaksanaan tugas umum pemerintahan dan tugas pembangunan sub sektor peternakan dan perkebunan;
- b) Menganalisa pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi (*TUPOKSI*) melalui pelaksanaan tugas umum pemerintahan dan pembangunan
- c) Memberi gambaran umum keberhasilan yang telah dicapai pada pelaksanaan pembangunan bidang peternakan dan perkebunan, sekaligus menganalisa segala permasalahan atau kendala-kendala yang dihadapi;
- d) Memberi saran dan upaya pemecahan masalah pada pelaksanaan tugas umum pemerintahan dan pembangunan Tahun 2022.

1.4. Sistematika Penulisan

Laporan Kinerja (LKj) Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa Tahun 2021 disusun dengan sistematika sebagai berikut :

Pendahuluan, memuat latar belakang, gambaran umum organisasi, maksud dan tujuan LKj 2021, dan sistematika penulisan LKj Dinas Peternakan dan Perkebunan Tahun 2021

Perencanaan Kinerja, memuat perencanaan strategi, perjanjian kinerja dan anggaran tahun 2021, dan perencanaan anggaran.

Akuntabilitas Kinerja, memuat capaian kinerja organisasi yaitu membandingkan antara target dan realisasi kinerja 2021, membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2021 dengan tahun 2020 dan beberapa tahun sebelumnya, membandingkan realisasi kinerja sampai tahun 2021 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen Renstra SKPD, membandingkan realisasi kinerja tahun 2021 dengan standar nasional, analisis penyebab keberhasilan/peningkatan atau kegagalan/penurunan kinerja serta alternatif/solusi yang dilakukan, analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya, analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan dan kegagalan pencapaian kinerja, serta realisasi anggaran yaitu analisis perbandingan antara penggunaan anggaran dengan realisasi kinerja

Penutup, memuat pedoman transisi untuk menjaga kesinambungan pembangunan, serta kaidah pelaksanaan dalam penjabaran rencana kerja dan anggaran Dinas Peternakan dan Perkebunan.

BAB. II

PERENCANAAN KINERJA

2.1. Perencanaan Strategi

Sesuai tugas pokok dan fungsinya Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa telah mempunyai rencana strategis yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurung waktu Lima (5) tahun yaitu untuk tahun 2016 - 2021 dengan selalu memperhitungkan perubahan lingkungan Renstra Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa yang mencakup tujuan, sasaran serta cara mencapai tujuan dan sasaran akan diuraikan dalam bagian ini.

Visi dan misi daerah atau organisasi amat penting dirumuskan agar setiap daerah atau organisasi mempunyai arah pembangunan yang ingin dicapai dan memiliki rasionalisasi untuk mencapainya.

1. Visi Pemerintah Kabupaten Gowa

“Terwujudnya Masyarakat yang Berkualitas, Mandiri dan Berdaya Saing dengan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik”

Sehubungan dengan visi kabupaten, maka Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa sebagai sub sistem dari pemerintah daerah telah melakukan upaya *mewujudkan Masyarakat Sejahtera melalui Pengelolaan Sumber Daya Peternakan dan Perkebunan yang Berkelanjutan*

2. Misi Pemerintah Kabupaten Gowa

- 1) Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih.
- 2) Meningkatkan perekonomian daerah berbasis ekonomi kerakyatan dan potensi unggulan.
- 3) Meningkatkan pembangunan infrastruktur yang berorientasi pada interkoneksi antar wilayah dan sektor.
- 4) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia berbasis pada hak-hak dasar, kesetaraan gender, nilai budaya dan agama

Dinas Peternakan dan Perkebunan mengembang amanah untuk menjalankan misi ke dua kabupaten yaitu Meningkatkan perekonomian daerah berbasis ekonomi kerakyatan dan potensi unggulan. Ada dua bentuk peran yang telah dilakukan yaitu meningkatkan populasi dan produksi ternak serta meningkatkan produksi dan produktivitas komoditi perkebunan.

3. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Peternakan dan Perkebunan

Tujuan yang ingin dicapai dalam Rencana Strategi (*RENSTRA*) Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa Tahun 2016 - 2021 adalah Meningkatkan nilai tambah dan daya saing sub sektor peternakan dan sub sektor perkebunan

Tujuan 1 : Meningkatkan populasi dan produksi ternak

Tujuan 2 : Meningkatkan produksi perkebunan

Berdasarkan tujuan tersebut di atas, maka sasaran yang ingin dicapai oleh Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa Tahun 2016 - 2021 adalah :

Tujuan 1 : Meningkatkan populasi dan produksi hasil peternakan, dengan sasaran :

- Meningkatnya populasi, produksi dan produktivitas ternak
- Tersedianya hewan sehat dan ketersediaan bahan asal hewan yang ASUH (*Aman, Sehat, Utuh, dan Halal*).

Tujuan 2 : Meningkatkan produksi perkebunan, dengan sasaran :

- Meningkatnya produksi dan produktivitas hasil perkebunan.

4. Strategi dan Kebijakan Dinas Peternakan dan Perkebunan

Berlandaskan pada agenda peningkatan perekonomian daerah berbasis pada potensi unggulan daerah dan ekonomi kerakyatan, maka strategi dan kebijakan pembangunan peternakan dan perkebunan yang senantiasa bertumpu pada upaya pemberdayaan masyarakat, termasuk menempatkan masyarakat sebagai subyek (*pelaku*) bukan hanya sebagai obyek pembangunan.

Strategi yang diterapkan Dinas Peternakan dan Perkebunan dalam upaya mencapai tujuan adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan pelayanan, kehadiran aparatur, dan kersediaan informasi capaian kinerja.
2. Peningkatan pengendalian dan pemberantasan wabah/ penyakit hewan
3. Peningkatan populasi dan produksi hasil peternakan
4. Peningkatan produksi dan produktivitas hasil perkebunan
5. Peningkatan produksi dan mutu hasil perkebunan

Kebijakan pembangunan sub sektor peternakan dan perkebunan pada agenda peningkatan perekonomian daerah berbasis pada potensi unggulan daerah dan ekonomi kerakyatan adalah :

1. Pengembangan agribisnis peternakan
2. Peningkatan kualitas sumberdaya peternak
3. Intensifikasi dan ekstensifikasi usaha tani perkebunan
4. Perbaikan kualitas hasil perkebunan melalui agroindustri

Tabel 2.1 : Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Dinas Peternakan dan Perkebunan

Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Target Kinerja pada Tahun ke -				
			2017	2018	2019	2020	2021
Meningkatkan populasi dan produksi ternak	Meningkatnya populasi, produksi dan Produktivitas ternak	Jumlah populasi ternak	3.886.187 ekor	4.039.366 ekor	4.198.949 ekor	4.365.210 ekor	4.538.441 ekor
	Tersedianya hewan sehat dan ketersediaan bahan asal hewan	Persentase ternak yang mendapatkan pelayanan kesehatan	100% (45.000 ekor)	100% (50.000 ekor)	100% (55.000 ekor)	100% (60.000 ekor)	100% (65.000 ekor)
Meningkatkan Produksi perkebunan	Meningkatnya produksi dan Produktivitas hasil Perkebunan	Jumlah produksi perkebunan	3.800 ton	4.000 ton	4.200 ton	4.500 ton	4.800 ton
		Persentase pemanfaatan teknologi pascapanen perkebunan	60%	70%	80%	90%	100%

2.2. Perjanjian Kinerja dan Anggaran Tahun 2021

Perjanjian Kinerja merupakan pernyataan kinerja antara atasan dan bawahan dalam hal ini Kepala Dinas Peternakan dan Perkebunan dengan Bupati Gowa untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh Dinas Peternakan dan Perkebunan. Perjanjian kinerja ini disertai dengan sasaran strategi, indikator kinerja utama beserta target kinerja dan anggaran. Penyusunan Perjanjian Kinerja Dinas disusun setelah Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) telah disahkan. Perjanjian Kinerja Dinas Peternakan dan Perkebunan tahun 2021 tersaji dalam tabel 2.2 berikut ini

Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja Dinas Peternakan dan Perkebunan Tahun 2021

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya produksi komoditas perkebunan dan populasi ternak	a. Produksi Kopi	Ton	2.650
		b. Produksi Kakao	Ton	1.350
		c. Populasi Sapi Potong	Ekor	119.287

2.3. Perencanaan Anggaran

Sasaran pencapaian pembangunan di sektor peternakan dan perkebunan untuk Tahun 2021 dibagi dalam 2 (*dua*) sasaran pokok yaitu sasaran pembangunan bidang peternakan dan sasaran pembangunan di bidang perkebunan. Program dan kegiatan di Dinas Peternakan dan Perkebunan adalah :

1. Program penunjang urusan pemerintahan daerah kabupaten/kota sebagai berikut :
 - a. Administrasi keuangan perangkat daerah
 - b. Administrasi umum perangkat daerah
 - c. Penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah
 - d. Pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah
2. Program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian sebagai berikut :
 - a. Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) hewan, tumbuhan, dan mikro organisme kewenangan kabupaten/kota

3. Program penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian sebagai berikut :
 - a. Pembangunan prasarana pertanian
4. Program pengendalian kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner sebagai berikut :
 - a. Penjaminan kesehatan hewan, penutupan dan pembukaan daerah wabah penyakit hewan menular dalam daerah kabupaten/kota.

Tabel 2.3. Perencanaan Anggaran Kinerja Tahun Anggaran 2021 Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa

No	Nama Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (<i>Outcome</i>) dan Kegiatan (<i>Output</i>)	Target	
			Anggaran (Rp)	Kinerja (%)
1	2	3	4	5
	Dinas Peternakan dan Perkebunan			
I	Program penunjang urusan pemerintahan daerah kabupaten/kota	Persentase pelaksanaan layanan penunjang SKPD	6.908.809.068	100%
1	Administrasi keuangan perangkat daerah	<i>Jumlah jenis gaji dan tunjangan yang diproses pencairannya</i>	6.039.504.481	9 Jenis
2	Administrasi umum perangkat daerah	<i>Jumlah layanan umum perangkat daerah</i>	460.907.860	15 Jenis
3	Penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah	<i>Jumlah layanan jasa penunjang</i>	361.110.868,88	4 jenis
4	Pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah	<i>Jumlah Barang Milik Daerah (BMD) yang terpelihara</i>	47.285.858	100 %
II	Program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian	<i>Persentase capaian populasi ternak sapi hasil IB</i>	171.125.800	100%
5	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	<i>Jumlah populasi kelahiran sapi hasil IB</i>	171.125.800	500 Ekor
III	Program penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian	<i>Jumlah prasarana pertanian (sektor perkebunan) yang dimanfaatkan</i>	3.394.852.915	13 Unit
6	Pembangunan Prasarana Pertanian	<i>Jumlah prasarana pertanian yang dibangun</i>	3.394.852.915	13 Unit
IV	Program pengendalian kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner	<i>Jumlah ternak yang mendapatkan pelayanan kesehatan</i>	113.230.500	65.000 Ekor
7	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular dalam Daerah Kabupaten/ Kota	<i>Jumlah ternak yang mendapatkan vaksinasi dan pengobatan</i>	113.230.500	65.000 Ekor
	Jumlah		10.588.018.282,88	

BAB. III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Pengukuran capaian kinerja tahun 2021 didasarkan pada PP Nomor. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan tata cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, setiap instansi pemerintah wajib menyusun Laporan Kinerja yang melaporkan progres kinerja atas mandat dan sumber daya yang digunakannya

Indikator kinerja masukan yang digunakan adalah dana dengan satuan rupiah dan tenaga kerja/SDM dengan satuan orang. Indikator kinerja hasil yang digunakan bervariasi tergantung pada jenis sasaran yang ditetapkan. Pengukuran pencapaian kinerja yang diukur dalam laporan ini adalah dengan membandingkan capaian kinerja dengan kinerja yang direncanakan untuk tahun 2021.

Capaian kinerja sasaran strategi tahun 2021 menunjukkan tingkat capaian yang optimal, dari sasaran strategik yang direncanakan, indikator hasil kerja (*output*) dan sasaran (*outcome*), serta masukan (*input*), dan sumber daya manusia.

Akuntabilitas kinerja instansi pemerintah pada Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa dengan capaian kinerja sebagai berikut :

3.1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja

Tabel 3.1. Skala Nilai Peringkat Kinerja		
Kode	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja
A	≤ 50	Sangat Rendah
B	50.1 s/d 65	Rendah
C	65.1 s/d 75	Sedang
D	75.1 s/d 90	Tinggi
E	≥ 90.1	Sangat Tinggi

Indikator kinerja merupakan media untuk mengukur keberhasilan atau kegagalan organisasi dalam pencapaian kinerja, yang terdiri atas masukan (*input*), keluaran (*output*), dan hasil (*outcome*) yang menggambarkan tingkat capaian suatu sasaran atau kegiatan telah tercapai atau sebaliknya. Indikator kinerja Input memberikan gambaran mengenai segala sesuatu yang diperlukan agar pelaksanaan kegiatan dan program dapat berjalan atau dalam rangka menghasilkan output dan outcome; dimana indikator kinerja output adalah segala sesuatu berupa produk atau jasa (*fisik dan/atau non-fisik*) sebagai hasil langsung dari pelaksanaan suatu kegiatan dan program berdasarkan input yang digunakan; dan indikator kinerja outcome memberikan gambaran mengenai berfungsinya keluaran kegiatan pada jangka menengah dan merupakan ukuran seberapa jauh

setiap produk atau jasa dapat memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat.

Tabel 3.2 Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2021

Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
1. Meningkatnya Produksi Perkebunan	Produksi Kakao	ton	1.350	1.168	86,52	Tinggi
	Produksi Kopi	ton	2.650	2.031	76,64	Tinggi
2. Meningkatnya Populasi Ternak	1. Sapi Potong	Ekor	119.287	121.163	101,57	S. Tinggi
	2. Ternak Besar	Ekor	120.964	122.001	100,86	S.Tinggi
	3. Ternak Kecil	Ekor	16.623	16.800	101,06	S.Tinggi
	4. Unggas	Ekor	4.400.854	4.591.544	104,33	S.Tinggi
3. Meningkatnya hasil produksi peternakan	1. Daging	Ton	12.076	14.019	116,10	S. Tinggi
	2. Telur	Ton	9.823	10.470	106,59	S.Tinggi

Peningkatan produksi perkebunan ada dua indikator yaitu produksi kakao dan produksi kopi. Produksi kakao tidak mencapai target, ini disebabkan adanya serangan hama dan alih fungsi lahan yaitu tanaman kakao di ganti dengan tanaman perkebunan lainnya seperti tanaman cengkeh dan lada. Tanaman kopi untuk tahun 2021 ini mengalami penurunan produksi khususnya di sentra produksi kopi arabika di Kecamatan Tompobulu dan Tinggimoncong sehingga produksi menurun dan tidak mencapai target yang telah ditetapkan, ini disebabkan adanya faktor iklim yang tidak menentu, dan pada fase tanaman kopi berbunga, curah hujan meningkat dan bunga kopi banyak yang berguguran, Faktor iklim tersebut penyebab utama menurunnya produksi kopi.

Sektor peternakan populasi ternak rata-rata sudah berada pada posisi sangat tinggi dan begitu pula produksi daging dan telur pada posisi sangat tinggi dan melebihi target yang telah ditentukan. hal ini disebabkan oleh minat masyarakat untuk berusaha dalam

bidang peternakan meningkat seperti memelihara ternak sapi dan unggas, walaupun ternak lainnya seperti kerbau dan kuda mengalami penurunan. Animo masyarakat kembali muncul setelah beberapa lama rehat akibat pandemi, perkandangan unggas mulai bermunculan lagi.

a. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Tabel.3.3 Perbandingan antara capaian kinerja tahun 2021 dengan Tahun 2021 dan beberapa tahun sebelumnya.

Indikator Kinerja		Capaian (%)						
		2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	Produksi kakao	71.57	104.13	90.01	92.81	90,64	77,05	86,52
2	Produksi kopi	83.32	95.85	88.25	107.17	103,08	92,04	76,64
3	Populasi ternak							
	a. Sapi potong	101.08	100.38	100.01	99.94	100.26	96,17	101,57
	b. Ternak besar	117.85	100.38	101.28	97.98	100.31	100.98	100.98
	c. Ternak kecil	113.02	100.14	100.50	70.12	71.54	67,41	101,06
	d. Unggas	119.73	100.05	100.17	96.02	100.76	89,55	104,33
4	Produksi ternak							
	a. Daging	120.31	157.45	135.24	115.65	117.17	108,47	116,09
	b. Telur	183.99	79.03	60.53	83.06	53.97	51,87	106,59

Perbandingan antara capaian kinerja tahun 2020 dengan tahun 2021 dan beberapa tahun terakhir. Komoditi perkebunan khususnya kakao dan kopi pada tahun 2021 mengalami peningkatan produksi karena kesadaran petani dalam memelihara tanamannya.

Sektor peternakan capaian populasi mengalami peningkatan pada ternak sapi potong, ini disebabkan adanya kegiatan inseminasi buatan yang dapat meningkatkan jumlah

populasi ternak dan disertai dengan kelahiran sapi, sedangkan ternak besar lainnya seperti kerbau mengalami penurunan disebabkan minat masyarakat untuk memelihara kerbau semakin rendah, karena kerbau tidak lagi berfungsi untuk membajak sawah. Ternak kecil seperti kambing mengalami penurunan capaian kinerja karena populasinya menurun disebabkan terserang penyakit, sedangkan ternak unggas mengalami peningkatan capaian produksi telur karena minat masyarakat memelihara ayam buras, ayam petelur dan itik mulai bergairah . Hal ini juga berdampak terhadap produksi telur mencapai target yang ditetapkan.

Produksi daging mencapai target yang telah ditetapkan, dengan capaian tahun 2021 lebih tinggi sedikit dibandingkan dengan tahun sebelumnya, hal ini disebabkan oleh ternak sapi potong dan unggas yaitu ayam buras dan ayam broiler yang merupakan penghasil utama komoditi daging mengalami peningkatan.

b. Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategi organisasi.

Posisi capaian kinerja Dinas tahun 2021 terhadap target yang telah ditetapkan dalam RPJMD tahun 2021 dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut ini.

Tabel.3.4 Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan Tahun 2021 dengan target jangka menengah;

No	Indikator Kinerja	satuan	Kondisi kinerja target jangka menengah	Rata-rata realisasi sampai dengan tahun 2021	Capaian (%)
1	Produksi kakao	ton	2.000	1.168	77,05
2	Produksi kopi	ton	2.800	2.031	92,04
3	Populasi ternak				
	a. Sapi potong	ekor	119.287	121.163	101,57
	b. Ternak besar	ekor	120.964	122.154	100,98
	c. Ternak kecil	ekor	16.623	16.800	101,06
	d. Unggas	ekor	4.400.854	4.591.544	104,33
4	Produksi ternak				
	a. Daging	ton	12.078	14.019	116,09
	b. Telur	ton	9.823	10.470	106,59

c. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Keberhasilan pada sasaran pengelolaan sumber daya peternakan dan perkebunan untuk peningkatan hasil produksi peternakan dan perkebunan ini didukung ;

1. Meningkatkan populasi, produksi dan produktivitas ternak.

Tabel.3.5 Perbandingan antara target dan realisasi kinerja sektor peternakan tahun 2021.

Indikator Kinerja		Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Populasi ternak				
	a. Sapi potong	ekor	119.287	121.163	101,57
	b. Ternak besar	ekor	120.964	122.001	100,86
	c. Ternak kecil	ekor	16.623	16.800	101,06
	d. Unggas	ekor	4.400.854	4.591.544	104,33
2	Produksi ternak				
	a. Daging	ton	12.076	14.019	116,09
	b. Telur	ton	9.823	10.470	106,59

Target sasaran ini dapat dicapai karena didukung oleh beberapa program yaitu :

- a. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian
- b. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian
- c. Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner.

Ketersediaan sarana dan prasarana seperti peralatan IB dan semen beku serta prasarana pabrik pakan mini serta pengendalian kesehatan hewan dan masyarakat veteriner dapat meningkatkan populasi dan produksi hasil peternakan sehingga kinerja dapat mencapai 100% lebih.

Capaian kinerja program ini dapat dicapai karena didukung oleh beberapa kegiatan yaitu :

- a. Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) hewan, tumbuhan, dan mikro organisme kewenangan kabupaten/kota
- b. Pembangunan prasarana pertanian
- c. Penjaminan kesehatan hewan, penutupan dan pembukaan daerah wabah penyakit hewan menular dalam daerah kabupaten/kota.

Kegiatan tersebut di atas dapat menambah jumlah kelahiran ternak besar seperti sapi, dan pembangunan

- prasarana pertanian pabrik pakan mini untuk memproduksi pakan ayam untuk kebutuhan usaha peternakan unggas.
2. Mewujudkan hewan yang sehat dan ketersediaan bahan asal hewan yang ASUH (*Aman, Sehat, Utuh dan Halal*).

Target sasaran ini dapat dicapai karena didukung oleh program yaitu : Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner.

Capaian sasaran kinerja yaitu ketersediaan bahan asal hewan yang aman, sehat, utuh dan halal, dengan memberikan pelayanan kesehatan oleh program pengendalian kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner. Capaian kinerja ini dapat dicapai sesuai dengan target di perjanjian kinerja, dengan capaian 100%.

Capaian program ini didukung oleh kegiatan penjaminan kesehatan hewan, penutupan dan pembukaan daerah wabah penyakit hewan menular dalam daerah kabupaten/kota.

3. Meningkatkan Produktivitas Hasil Perkebunan.

Capaian kinerja sasaran ini dicapai dengan Program penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian dengan kegiatan pembangunan prasarana pertanian. Kegiatan tersebut memberikan kontribusi terhadap pengadaan prasarana untuk menunjang peningkatan produksi perkebunan.

Pelaksanaan program dan kegiatan tersebut di atas terdapat permasalahan - permasalahan yang muncul antara lain:

1. Jumlah dan kualitas aparatur belum memadai sesuai dengan standar yang diharapkan dalam melaksanakan tugasnya.
2. Kurangnya sarana dan prasarana pendukung yang dimiliki oleh Dinas Peternakan dan Perkebunan untuk mengembang tugas dengan jangkauan wilayah yang luas dan tersebar
3. Animo masyarakat peternak dalam pemanfaatan teknologi inseminasi buatan masih rendah
4. Data identifikasi lahan Hijauan Pakan Ternak (HPT) belum maksimal baik yang sudah ditanami/berproduksi maupun lahan potensial
5. Adanya rasa ketakutan yang tinggi dari masyarakat peternak sapi tentang kegagalan beternak akibat kematian dan pencurian
6. Kesadaran kelompok untuk memanfaatkan teknologi yang diberikan masih rendah
7. Rendahnya tingkat perguliran atau redistribusi ternak bantuan pemerintah
8. Jumlah populasi sapi sekitar 119.287 ekor, namun ketersediaan anggaran sehingga populasi sapi yang mampu untuk vaksinasi hanya 63.500 ekor (53,23%) populasi, sedangkan untuk pengobatan hanya 1.500 ekor (1,26%), sangat rawan terjadi kasus atau wabah penyakit hewan.
9. Terjadinya serangan hama dan penyakit tanaman Perkebunan

10. Kurangnya pemeliharaan tanaman pada lahan usaha tani perkebunan
11. Kurangnya pengawasan benih/bibit yang digunakan oleh masyarakat.
12. Terbatasnya sarana dan prasarana penunjang terutama dalam kebutuhan pupuk tanaman
13. Masih rendahnya pendanaan yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan di Bidang Sarana, Prasarana dan penerapan teknologi perkebunan
14. Masih rendahnya SDM petani didalam menerapkan teknologi perkebunan
15. Kesadaran petani dalam pengolahan hasil yang sesuai dengan teknis/standar masih minim
16. Masih kurangnya sarana dan prasarana yang tersedia ditingkat petani/masyarakat
17. Kualitas/mutu produksi perkebunan masih rendah
18. Tenaga terampil dalam penerapan teknologi perkebunan masih kurang
19. Harga komoditi perkebunan masih berfluktuatif dan masih sering dipermainkan oleh pedagang lokal.

Adapun saran untuk solusi untuk tindak lanjut perbaikan di tahun depan adalah :

1. Mengikutsertakan aparat dalam berbagai pelatihan dan bimbingan teknis sesuai dengan bidang tugas masing-masing

2. Diperlukan penambahan sarana dan prasarana pendukung kegiatan terutama kendaraan operasional
3. Dibutuhkan sosialisasi secara kontinyu dengan melibatkan semua pemangku kepentingan mulai dari tingkat desa/kelurahan, kecamatan dan instansi terkait termasuk tenaga-tenaga penyuluh
4. Perlu kegiatan pendataan bidang peternakan yang lebih baik, terstruktur yang didukung dengan kesiapan dana dan sumber daya manusia (*petugas*).
5. Diperlukan kegiatan penyebaran informasi dan penyadaran secara masif agar semua pemilik sapi diikutkan sebagai peserta asuransi ternak sapi agar mereka merasa tenang dan dijamin kontinuitas usahanya
6. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan kelompok dalam memanfaatkan teknologi peternakan melalui studi tiru.
7. Diperlukan upaya edukasi dan penyadaran peternak penerima manfaat dengan menerapkan sanksi yang lebih tegas terhadap pelaku yang melanggar perjanjian yang telah disepakati
8. Meningkatkan kapasitas pelayanan dengan memaksimalkan efektifitas fasilitas pelayanan kesehatan hewan pada daerah yang rawan muncul Penyakit Hewan Menular Strategis (PHMS) dan melakukan sosialisasi kepada masyarakat untuk ikut aktif dalam mencegah munculnya penyakit hewan menular strategis

9. Diperlukan tambahan anggaran untuk dapat meningkatkan Sumber Daya Manusia (*SDM*), pelaku usaha terutama pengolahan dan pemasaran hasil produksi
10. Penyebarluasan informasi serta promosi komoditas unggul melalui pameran, brosur dan media lainnya
11. Menambah personil tenaga pengelola Rumah Potong Hewan
12. Meningkatkan kerjasama dengan kepolisian dan satpol PP
13. Melakukan pengendalian hama dan penyakit tanaman dengan prinsip Sekolah Lapang Pengendalian Hama Terpadu (SLHPT)
14. Terus dilakukan pengkawasan ke lahan petani secara berkesinambungan
15. Perlu pendanaan untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan
16. Program pendidikan dan pelatihan perlu diadakan di tingkat kelompok tani
17. Penambahan sarana dan prasarana yang menunjang hasil perkebunan perlu ditambah
18. Melakukan pembinaan dan pendampingan mengenai kualitas mutu produk perkebunan secara kontinyu
19. Pedagang dalam penentuan harga yang menguntungkan kedua belah pihak.

3.2. Realisasi Anggaran

Tingkat capaian kinerja Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa 2021 dengan realisasi dana (*input*) mencapai 91,46 % untuk realisasi keuangan dan secara umum termasuk belanja rutin (gaji) realisasi fisik mencapai 100%.

Tahun Anggaran 2021 Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa mengelola anggaran sebesar Rp.10.588.018.282,88,- yang terdiri atas :

Tabel 3.6 : Jumlah Pagu Anggaran Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa Tahun Anggaran 2021.

No.	Uraian	Pagu	Realisasi	
			%	Keuangan
1.	Belanja Rutin (Gaji)	6.908.809.067,88	88,83	6.136.904.585
2.	Pembangunan	3.679.209.215,00	96,40	3.546.652.715
	Jumlah	10.588.018.282,88	91,46	9.683.557.300

Program dan Kegiatan pembangunan yang dikelola Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa Tahun Anggaran 2021 dapat di lihat pada daftar lampiran laporan realisasi fisik dan keuangan tahun anggaran 2021

Analisa efisiensi penggunaan sumber daya berdasarkan sasaran yang dicapai dengan indikator sebagai berikut :

- a. Persentase pelaksanaan layanan penunjang SKPD
- b. Meningkatnya populasi ternak sapi hasil IB
- c. Meningkatnya prasarana pertanian (*sektor perkebunan*) yang di bangun.
- d. Jumlah ternak yang mendapatkan pelayanan kesehatan.
- e. Persentase peningkatan populasi ternak
- f. Persentase peningkatan produksi hasil peternakan
- g. Persentase peningkatan produksi perkebunan (*kakao*)
- h. Persentase peningkatan produksi perkebunan (*kopi*)

Tabel 3.7 : Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No.	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja (%)	Realisasi Anggaran (%)	Efisiensi / Inefisiensi (%)
1.	Persentase pelaksanaan layanan penunjang SKPD	100	91,46	efisiensi 0,94
2	Meningkatnya populasi ternak sapi hasil IB	100		
3	Meningkatnya prasarana pertanian (sektor perkebunan) yang di bangun	100		
4	Jumlah ternak yang mendapatkan pelayanan kesehatan	100		
5	Persentase peningkatan populasi ternak	104,16		
6	Persentase peningkatan produksi hasil peternakan	111,83		
7	Persentase peningkatan produksi perkebunan kakao	86,52		
8	Persentase peningkatan produksi perkebunan kopi	76,64		
	Rata-Rata capaian kinerja	97,39		

Hasil analisa terhadap efisiensi kinerja sasaran, dengan membandingkan antara realisasi kinerja 97,39% dengan realisasi anggaran sebesar 91,46%, maka diperoleh nilai presentase sebesar 0,94 % atau efisien.

Tabel 3.8. Laporan Realisasi Fisik dan Keuangan Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa Tahun 2021

NO	NAMA PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	TARGET		REALISASI		CAPAIAN	
			ANGGARAN (Rp)	KINERJA	ANGGARAN (Rp)	KINERJA	ANGGARAN (Rp)	KINERJA
1	2	3	4	5	6	7	8	9
I	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Pelaksana Layanan Penunjang SKPD	6.908.809.067,88	100%	6.136.904.585	100%	98,31 %	100%
1	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jenis Gaji dan Tunjangan yang diproses Pencairannya	6.039.504.481	100 %	5.281.129.374	100%	80,77	100%
1	Penyedia Gaji dan Tunjangan ASN	Layanan administrasi keuangan perangkat daerah yang dilaksanakan	6.039.504.481	100 %	5.281.129.374	100%	80,77	100%
2	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Layanan umum perangkat daerah	460.907.860	15 Jenis	460.380.408	100%	96,78	100%
2	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Jumlah alat penerangan dan pendingin ruangan	1.394.874	23 Buah	1.394.874	100%	99,96	100%
3	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor	0	0	0	0	0	0
4	Penyediaan bahan logistik kantor	Jumlah jenis logistik kantor	43.156.986	4 Jenis	43.156.452	100%	100%	100%
5	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Jenis bahan bacaan	6.000.000	5 Jenis	5.520.000	100%	92,00%	100%
6	Penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD	Jumlah koordinasi dan konsultasi	410.356.000	1.340 OH	410.309.956	100%	99,99%	100%
3	Penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah	Layanan Jasa Penunjang	361.110.868,88	4 Jenis	350.398.281	100%	97,03 %	100%
7	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Jaringan	51.670.868,88	3 jaringan	43.348.281	100%	83,89 %	100%

NO	NAMA PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	TARGET		REALISASI		CAPAIAN	
			ANGGARAN (Rp)	KINERJA	ANGGARAN (Rp)	KINERJA	ANGGARAN (Rp)	KINERJA
1	2	3	4	5	6	7	8	9
8	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	<i>Jumlah Orang</i>	309.440.000	38 Orang	307.050.000	100%	99,23%	100%
4	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	<i>Jumlah Barang Milik Daerah yang di Pelihara</i>	47.285.858	100 %	44.996.522	100%	96,98 %	100%
9	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perseorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan.	<i>Jumlah Kendaraan Dinas</i>	41.435.858	1 Unit	39.181.522	100%	94,56 %	100%
10	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	<i>Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya</i>	5.850.000	2 Jenis	5.815.000	100%	99,40 %	100%
II	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	<i>Meningkatnya Populasi Ternak Sapi Hasil IB</i>	171.125.800	500 Ekor	76.625.800	100%	44,78%	100%
5	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	<i>Jumlah Kelahiran Ternak Sapi Hasil IB</i>	171.125.800	500 Ekor	76.625.800	100%	44,78%	100%
11	Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	<i>Jumlah Kelahiran Ternak Sapi Hasil IB</i>	171.125.800	500 Ekor	76.625.800	100%	44,78%	100%
III	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	<i>Meningkatnya Prasarana Pertanian (Sektor Perkebunan) yang di bangun</i>	3.394.852.915	13 Unit	3.356.958.915	100%	99,27%	100%
6	Pembangunan Prasarana Pertanian	<i>Jumlah Prasarana Pertanian yang di Bangun</i>	3.394.852.915	13 Unit	3.356.958.915	100%	100.%	100%
12	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	<i>Jumlah Pembangunan Jaringan Irigasi Usaha Tani</i>	665.000.000	4 Unit	665.000.000	100%	100%	100%
13	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embun Pertanian	<i>Jumlah Pembangunan Embung</i>	600.000.000	5 Unit	600.000.000	100%	100.%	100%

NO	NAMA PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	TARGET		REALISASI		CAPAIAN	
			ANGGARAN (Rp)	KINERJA	ANGGARAN (Rp)	KINERJA	ANGGARAN (Rp)	KINERJA
1	2	3	4	5	6	7	8	9
14	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	<i>Jumlah Pembangunan Jalan Usaha Tani</i>	900.000.000	3 KM	900.000.000	100%	100%	100%
15	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan DAM Parit	<i>Jumlah Pembangunan DAM Parit</i>	120.000.000	1 Unit	120.000.000	100%	100%	100%
16	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Long Storage	<i>Jumlah Pembangunan Long Storage</i>	240.000.000	2 Unit	240.000.000	100%	95,64%	100%
17	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	<i>Jumlah Prasarana Lainnya yang di Bangun</i>	868.852.915	26 Unit	831.958.915	100%	95,64%	100%
IV	Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	<i>Jumlah Ternak yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan</i>	113.230.500	65.000 Ekor	113.068.000	100%	99,86%	100%
7	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota	<i>Jumlah Ternak yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan</i>	113.230.500	65.000 Ekor	113.068.000	100%	99,86%	100%
18	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	<i>Jumlah Obat dan Vaksin Untuk Ternak yang di Siapkan</i>	113.230.500	65.000 Ekor	113.068.000	100%	99,86%	100%
J U M L A H			10.588.018.282,88	100 %	9.683.557.300	100%	91,46%	100%

Dalam kurun waktu 1 Januari s.d. 31 Desember 2021, Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa dapat merealisasikan anggaran sebesar Rp 9.683.557.300,- atau sebesar 91,46% dari Pagu Anggaran sebesar Rp 10.588.018.282,88 -.

BAB. IV

P E N U T U P

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari bab-bab sebelumnya dapat ditarik beberapa kesimpulan yang terkait dengan akuntabilitas kinerja tahun 2021 yakni:

1. Secara Umum Pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa telah dapat dilaksanakan/diselenggarakan secara optimal dengan memanfaatkan sumber daya yang ada tanpa mengabaikan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.
2. Ukuran keberhasilan ataupun hasil kerja (*Kinerja*) atas pelaksanaan Tugas Pokok, Fungsi dan Kewajiban diperoleh dari laporan Kinerja pada Bagian Sekretariat dan masing-masing Bidang yang melaksanakan Program dan Kegiatan sesuai dengan sasaran strategis.
3. Jumlah Kegiatan yang telah dikerjakan oleh Dinas dengan jumlah dana sebesar Rp. 10.588.018.282,88,- dan mencapai realisasi sebesar Rp. 9.683.557.300,- atau 91,46 % dari total belanja yang direncanakan.
4. Hasil analisa terhadap eisiensi penggunaan sumber daya, maka diperoleh nilai presentase sebesar 0,94% atau efisien.

4.2. Saran

Berdasarkan hal-hal yang telah dikemukakan pada kesimpulan di atas maka disarankan :

1. Dibutuhkan kerjasama dari seluruh staf untuk memperoleh hasil kerja yang lebih baik.
2. Perlunya peningkatan kualitas SDM aparatur untuk dapat menjadi aparat yang profesional dan akuntabel di bidang tugasnya.
3. Peningkatan kinerja aparat sangat dibutuhkan untuk kelancaran pelaksanaan tugas.

LAMPIRAN - LAMPIRAN

PENGUKURAN KINERJA

SKPD
TAHUN

: Dinas Peternakan dan Perkebunan
: 2021

No.	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	SATUAN	TAHUN 2021			PENJELASAN
				T	R	C	
1	Meningkatnya Populasi dan Produksi Ternak	* Populasi Ternak	Ekor	4.538.441	4.730.345	104,23%	
		- Ternak Besar		120.964	122.001	100,86%	
		- Ternak Kecil		16.623	16.800	101,06%	
		- Unggas	4.400.854	4.591.544	104,33%		
		* Produksi Daging dan Telur	Ton	21.249	24.488	115,24%	
		- Ternak Besar		402	393	97,55%	
		- Ternak Kecil		8,71	6,66	76,44%	
- Unggas	11.469	13.619		118,74%			
- Telur	9.410	10.470	111,26%				
2	Meningkatnya produksi dan Produktivitas Tanaman Perkebunan	Produksi Hasil Perkebunan		4.000	3.199	79,98%	Alih komoditi dan serangan hama dan penyakit
		a. Komoditi Kakao	Ton	1.350	1.168	86,52%	
		b. Komoditi Kopi	Ton	2.650	2.031	76,64%	

CAPAIAN PENGUKURAN KINERJA

**SKPD
TAHUN ANGGARAN**

**: Dinas Peternakan dan Perkebunan
: 2021**

No.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN (TAHUN)					
			2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	Meningkatnya Populasi dan Produksi Ternak	* Populasi Ternak						
		- Ternak Besar	100,38%	101,28%	97,98%	96,63%	105,01%	100,86%
		- Ternak Kecil	100,14%	100,50%	70,12%	228,14%	231,46%	101,06%
		- Unggas	100,05%	100,17%	96,02%	96,33%	97,66%	104,33%
		* Produksi Daging dan Telur						
		- Ternak Besar	157,46%	91,73%	95,89%	101,24%	546,23%	97,55%
		- Ternak Kecil	157,43%	89,75%	70,00%	139,18%	876,86%	76,44%
	- Unggas	157,46%	110,45%	116,41%	117,51%	36,24%	118,74%	
	- Telur	79,03%	60,53%	83,06%	54,60%	59,63%	111,26%	
2	Meningkatnya produksi dan Produktivitas tanaman perkebunan	Produksi hasil perkebunan :						
		a. Komoditi Kakao	104,13%	90,01%	92,81%	90,65%	84,96%	86,52%
		b. Komoditi Kopi	95,85%	88,25%	107,17%	103,08%	91,06%	76,64%

INDIKATOR KINERJA UTAMA DINAS PETERNAKAN DAN PERKEBUNAN KABUPATEN GOWA

JENIS INDIKATOR	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	RUMUS	2021
OUTCOME	Populasi dan Produksi Hasil Peternakan :			
	a. Populasi Sapi Potong	Ekor	Menunjukkan Jumlah Populasi Sapi Potong	121.163 ekor 101,57%
	b. Produksi Hasil Peternakan	%	Persentase Peningkatan Produksi Peternakan	24.488 Ton 115,24%
	Produksi hasil perkebunan :			
	a. Komoditi Kopi	Ton	Menunjukkan produksi hasil perkebunan	2.031 Ton 76,64%
	b. Komoditi Kakao	Ton	Menunjukkan produksi hasil perkebunan	1.168 Ton 86,52%
	PAD Sektor Perkebunan	%	$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$	$\frac{133.520.000}{101.000.000} \times 100$ 132,20%

